

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi telah maju secara signifikan di sejumlah bidang, salah satunya pada bidang kesehatan. Bentuk perkembangan teknologi di sektor kesehatan berupa penyempurnaan manajemen rekam medis manual ke rekam medis elektronik (RME) (Amelinda, 2021). Teknologi informasi memang menawarkan banyak keunggulan dibandingkan dengan penggunaan kertas untuk penyimpanan dan pengambilan data pasien (Sudirahayu et al., 2016). Banyak sistem diperkenalkan di organisasi terkait kemajuan bidang teknologi dan komunikasi selama dua tahun terakhir ini, yang mampu memberikan pelayanan kesehatan dalam usaha mengembangkan manajemen data, komunikasi, dan pengambilan keputusan seperti sistem rekam medis elektronik. Penyempurnaan sistem manajemen rekam medis elektronik sedang diterapkan di berbagai rumah sakit di Indonesia (Faida & Ali, 2021)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 24 Tahun 2022, rekam medis adalah dokumen yang terdiri dari data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2022). Pengertian rekam medis elektronik secara umum adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukan bagi berlangsungnya penerapan rekam medis. Rekam medis elektronik adalah rekam medis manual yang diubah menjadi

elektronik dengan memindahkan catatan-catatan atau formulir yang dicatat secara manual ke dalam bentuk digital atau komputerisasi (Darianti et al., 2021). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik. Upaya ini dilakukan agar tercapainya penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara paripurna dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit (Walle et al., 2023). Penerapan rekam medis elektronik adalah solusi bagi rumah sakit dalam menyelesaikan berbagai masalah seperti tempat penyimpanan berskala besar, hilangnya rekam medis, pengeluaran data yang dibutuhkan, dan masalah lainnya (Faida & Ali, 2021).

Berkas yang telah dikomputerisasi, akan memudahkan proses pencarian, pengambilan, dan pengelolaan data. Proses yang dilakukan akan menguntungkan layanan kesehatan dengan cepat dan akurat, sehingga apabila membutuhkan riwayat data kesehatan dari pasien untuk tindakan medis dapat dengan cepat dilaksanakan (Handiwidjojo, 2017). Rekam medis elektronik disebut sebagai cara untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dengan alur kerja, mengurangi kesalahan medis, mengurangi biaya dan waktu perawatan, meningkatkan pendapatan, meningkatkan perawatan pasien dengan menciptakan hubungan yang lebih baik ke semua tenaga kesehatan, dan mengurangi kebutuhan akan ruang file, perlengkapan, dan pekerja untuk pengambilan dan pengarsipan rekam medis (Walle et al., 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan September 2023, diketahui bahwa Rumah Sakit Nur Hidayah sedang masa persiapan untuk penerapan rekam medis elektronik. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa sudah ada keputusan resmi dari pihak manajemen terkait peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik, namun dalam kesiapan penerapan rekam medis elektronik masih terdapat hambatan seperti dari segi sistem jaringan internet yang belum cukup memadai dan masih terkendala, misalnya sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) terkadang masih mengalami *error* dan *trouble*. Sarana prasarana diketahui juga masih perlu pengadaan baru seperti alat komputer dan pemindai. Selain itu, hasil wawancara peneliti dengan kepala instalasi rekam medis berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia (SDM) di unit kerja rekam medis juga mengalami kendala, yaitu sosialisasi dan pelatihan terkait penerapan rekam medis elektronik baru dilakukan satu kali. Peneliti juga menemukan informasi bahwa secara anggaran untuk penerapan rekam medis elektronik membutuhkan pembiayaan yang besar sehingga dalam hal ini unit rekam medis sedang menyusun perencanaan program atau anggaran yang harus disiapkan sesuai kebutuhan dalam penerapan rekam medis elektronik nantinya.

Rumah Sakit Nur Hidayah sedang masa persiapan untuk penerapan rekam medis elektronik, akan tetapi belum dilakukan penelitian mengenai tingkat kesiapan penerapan rekam medis elektronik. Keberhasilan

penerapan rekam medis elektronik tidak dapat lepas dari kesiapan yang baik, tetapi dapat juga memperburuk pelayanan jika tidak dipersiapkan dengan benar (Puspita Ningsih et al., 2021). Penilaian kesiapan dilakukan untuk dapat menggambarkan kondisi sebuah organisasi saat ini dan mengidentifikasi berbagai faktor yang mungkin berpengaruh pada kegiatan implementasi. Keterbatasan dari kesiapan organisasi institusi pelayanan kesehatan merupakan sebuah masalah yang menghambat kesiapan implementasi rekam medis elektronik (Puspita Ningsih et al., 2021). Penilaian kesiapan sangat penting untuk dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang sesuai berdasarkan keadaan dan kendala yang ada di dalam organisasi agar rekam medis elektronik yang optimal dapat terlaksana dengan baik.

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menganalisa tingkat kesiapan dalam penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit, yaitu metode *California Academy of Family Physician (CAFP)*, metode *Technology Readiness Index (TRI)* dan metode *Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT)*. Berdasarkan beberapa metode tersebut, metode DOQ-IT lebih rinci dalam menilai kesiapan penerapan sistem informasi (Erawantini et al., 2016).

Peralihan dari rekam medis manual ke rekam medis elektronik perlu dinilai sejauh mana tingkat kesiapannya. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tinjauan kesiapan penerapan rekam medis elektronik di

Rumah Sakit Nur Hidayah dengan metode *Doctor's Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Dengan Metode *Doctor's Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT) di RS Nur Hidayah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesiapan penerapan rekam medis elektronik dengan pendekatan *Doctor's Office Quality-Information Technology* (DOQ-IT) di RS Nur Hidayah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kesiapan penerapan rekam medis elektronik pada aspek sumber daya manusia di Rumah Sakit Nur Hidayah.
- b. Mengetahui kesiapan penerapan rekam medis elektronik pada aspek budaya kerja organisasi di Rumah Sakit Nur Hidayah.
- c. Mengetahui kesiapan penerapan rekam medis elektronik pada aspek tata kelola kepemimpinan di Rumah Sakit Nur Hidayah.
- d. Mengetahui kesiapan penerapan rekam medis elektronik pada aspek infrastruktur teknologi informasi di Rumah Sakit Nur Hidayah.

D. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu ruang lingkup waktu, ruang lingkup tempat, dan ruang lingkup materi.

1. Ruang Lingkup Waktu

Pelaksanaan penelitian di Rumah Sakit Nur Hidayah pada bulan September 2023 - Mei 2024.

2. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul yang beralamat di Jalan Imogiri Tim. No.Km 11, RW.5, Bembem, Trimulyo, Kec. Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55781.

3. Ruang Lingkup Materi

Hal yang perlu diketahui dalam pelaksanaan Penelitian di Rumah Sakit Nur Hidayah, yaitu tingkat kesiapan penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Nur Hidayah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi rumah sakit secara umum, khususnya pada unit pelayanan rekam medis sebagai bentuk persiapan penerapan rekam medis elektronik dalam upaya meningkatkan penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara

paripurna dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi rumah sakit

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam penerapan rekam medis elektronik.
- 2) Sebagai bahan evaluasi bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan unit rekam medis di rumah sakit.
- 3) Sebagai bahan untuk menganalisis persiapan rekam medis elektronik dengan metode DOQ-IT.

b. Bagi peneliti

- 1) Peneliti dapat menganalisa kesiapan penerapan rekam medis elektronik dengan metode DOQ-IT di rumah sakit ditinjau dari aspek sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola kepemimpinan, dan infrastruktur TI.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan secara langsung di rumah sakit dengan menerapkan teori yang telah diperoleh dari institusi Pendidikan.

c. Bagi institusi

- 1) Sebagai bahan referensi bahan ajar perkuliahan bagi pendidik mahasiswa DIII RMIK.
- 2) Sebagai bahan referensi dalam pembelajaran rekam medis elektronik di rumah sakit.

3) Sebagai referensi untuk bahan ajar dalam menganalisis persiapan rekam medis elektronik dengan metode DOQ-IT.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi untuk dasar atau acuan dalam pengembangan peneliti lain.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dzakiyyatul (2023)	Tinjauan Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di RSUD DR.Gondo Suwarno Ungaran	Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan dengan metode 5 M (<i>man, money, method, machine, and material</i>)	Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesiapan penerapan RME	Jenis penelitian, lokasi penelitian dan metode penelitian
2.	Delfina Darianti, Vina Ervina Destiana Dewi, Leni Herfiyanti (2021)	Implementasi Digitalisasi Rekam Medis dalam Menunjang Pelaksanaan Electronic Medical Record (EMR) di RS Cicendo	Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode factor manajemen 5M (<i>man, money, machine, method, material</i>).	Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat kesiapan penerapan RME	Metode penelitian dan Lokasi penelitian
3.	Eka Wilda Faida dan Ali (2021)	Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik	Penelitian ini menggunakan metode penelitian	Metode penelitian dan variabel penelitian	Lokasi penelitian dan penelitian ini belum menggunakan

No.	Peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dengan pendekatan DOQ-IT (<i>Doctor's Office Quality-Information Technology</i>)	deskriptif kuantitatif		PMK No. 24 Tahun 2022 sebagai acuan.
4.	Made Karma Maha Wirajaya (2020)	Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan Menerapkan RME	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif	Metode penelitian dan variabel penelitian	Jenis penelitian dan lokasi penelitian